

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN  
RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Ameilia Damayanti<sup>1</sup>, Rianto<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila<sup>1</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah<sup>2</sup>

Email: [amel.damay@univpancasila.ac.id](mailto:amel.damay@univpancasila.ac.id), [rianto.feb@uia.ac.id](mailto:rianto.feb@uia.ac.id)

*Abstract*

*Current ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity are some of the many factors that are thought to have an influence on company value. Several studies have also used these factors as variables. Therefore, this study aims to test and reaffirm the results of previous studies with mixed conclusions. The sample of this study was 100 companies in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018. The analysis technique used in this study is multiple regression analysis. The results showed that partially Current ratio, Debt to Equity Ratio had no significant effect on Company Value, while Profitability had a significant effect on Company Value. Simultaneously testing shows that current ratio, debt to equity ratio, and return on Equity have a significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Company Value.*

**ABSTRAK**

*Current ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity merupakan beberapa dari sekian banyak faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian juga menggunakan faktor-faktor ini sebagai variabel. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menegaskan kembali hasil penelitian sebelumnya dengan kesimpulan yang beragam. Sampel penelitian ini adalah 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.*

**Kata Kunci :** *current ratio, debt to equity ratio, return on equity, nilai perusahaan*

# Journal Competency of Business

## 2020 Vol 4. No II

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut *theory of the firm*, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore,2005). Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Dengan demikian, meningkatnya nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham, sehingga perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan memiliki tingkat pengembalian yang baik pula (Damayanti, 2019).

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial, dan kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya (Pratama dan Wiksuana, 2016). Selain itu, ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau yang sering disebut *go public*. Dengan adanya persaingan yang ketat, membuat setiap perusahaan semakin berusaha meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan yang bisa dialami perusahaan (Angga dan Bagus, 2016).

Penelitian sebelumnya terkait nilai perusahaan menghasilkan hasil yang belum konsisten, contohnya pada variabel ukuran perusahaan, pada jurnal yang diteliti oleh AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun pada penelitian Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Pada variabel struktur modal, penelitian yang dilakukan oleh Amalia Dewi Rahmawatii, Topowijono dan Sri Sulasmiyati (2015) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun pada penelitian Isabella Permata Dhani dan A.A Gde

# Journal Competency of Business

## 2020 Vol 4. No II

Satia Utama (2017) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada variabel likuiditas, penelitian yang dilakukan oleh Ilham Thaib dan Acong Dewantoro (2017) bahwa likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan. Adapun pada penelitian Bulan Oktrima (2017) dan penelitian Damayanti dan Mira (2019) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada variabel profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun pada penelitian yang dilakukan oleh Ustiani (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas dan dari beberapa penelitian sebelumnya yang masih belum konklusif maka penulis akan kembali meneliti lebih lanjut tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* dengan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value*.

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian. Pembatasan tersebut meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Tahun yang diambil adalah tahun 2018 dengan menggunakan *annual report*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : (a) Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (b) Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (c) Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menjelaskan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Agency Theory

Wewenang yang diberikan pemilik kepada manajer dalam mengelola perusahaan terkadang disalahgunakan oleh manajer yang bertindak sesuka hati untuk kepentingan sendiri (individu) dan tidak sesuai dengan keinginan principal yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik yang berujung pada munculnya konflik agency. Konflik yang dapat

# Journal Competency of Business

## 2020 Vol 4. No II

ditimbulkan dari perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik yaitu pemegang saham yang sering memunculkan suatu pertentangan dapat dijelaskan dalam suatu teori keagenan (Lestari dalam Nila, 2015).

Mekanisme untuk mengatasi konflik keagenan antara lain meningkatkan kepemilikan *insider* sehingga dapat mensejajarkan kepentingan pemilik dengan manajer. Semakin bertambahnya saham yang dimiliki manajer melalui kepemilikan manajerial akan memotivasi kinerja manajemen karena mereka merasa memiliki andil dalam perusahaan baik itu dalam pengambilan keputusan dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambil karena ikut sebagai pemegang saham perusahaan sehingga kinerja manajemen semakin baik dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Ustiani, 2015).

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Husnan dalam Heven dan fitty (2016) mendefinisikan nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

### ***Debt to Equity Ratio***

Struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Keputusan struktur modal (*capital structure*) meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk utang, kedua dana ini merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sartono dalam Ustiani, 2015).

### ***Current Ratio***

*Current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya *Current ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan

# Journal Competency of Business

## 2020 Vol 4. No II

perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Gultom, Agustina dan Wijaya dalam Thalib dan Dewantoro, 2017).

### ***Return on Equity***

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham pun akan menjadi meningkat kemudian nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi (Dewi dan Sudiarta, 2017).

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Kategori Penelitian**

Penelitian ini menggunakan angka dalam teknik analisis yang disebut penelitian kuantitatif. Jika dilihat dari sumber datanya maka penelitian ini termasuk penelitian sekunder, oleh karena datanya diperoleh dari pihak lain yang telah mengolah dan menyajikannya. Metode ini menjelaskan dan menghitung pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018.

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Indikator	Skala
1.	Current Ratio (X <sub>1</sub> )	$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilitas}$	Rasio
2.	Debt to Equity Ratio (X <sub>2</sub> )	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio
3.	Return on Equity Ratio (X <sub>3</sub> )	$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio

# Journal Competency of Business 2020 Vol 4. No II

4	Nilai Perusahaan  (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga saham Perusahaan}}{BV \text{ Perusahaan}}$	Rasio
---	-----------------------------	---	-------

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Berdasarkan cara perolehannya data ini termasuk data sekunder. Data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan ialah laporan keuangan tahunan pada periode 2018. Data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. kriteria perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah yang berakhir pada 31 secara lengkap tahun 2018 dan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami kerugian selama tahun 2018. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu SPSS atau *Statistical Package for the Social Sciences* versi 24.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	62	0.14	1.880	0.7577	0.48847
X2	62	1.38	530.320	209.3242	139.14793
X3	62	0.18	14.43	6.01	3.67345
Y1	62	0.08	3.91	1.3615	0.997
Valid N (listwise)	62				

# Journal Competency of Business 2020 Vol 4. No II

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 data. Dari 62 data tersebut diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

**Tabel 3** Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.97659358
Most Extreme Differences	Absolute	0.161
	Positive	0.161
	Negative	-0.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

Hasil uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,080. Artinya, nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,080 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 4.2.2 Uji Multikolonieritas

**Tabel 4** Hasil Uji Multikolonieritas

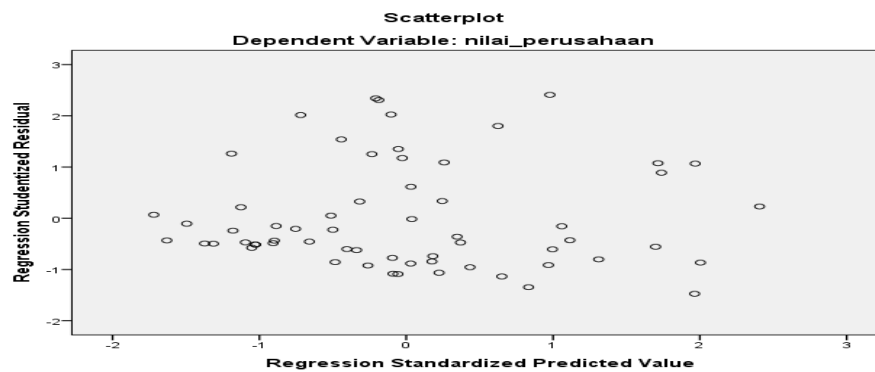
No	Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Current Ratio ( $X_1$ )	0,682	1,465
2	Debt to Equity Ratio ( $X_2$ )	0,706	1,417

# Journal Competency of Business 2020 Vol 4. No II

3	Return on Equity Ratio ( $X_3$ )	0,961	1.041
---	----------------------------------	-------	-------

Berdasarkan pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari *current ratio* sebesar 0,682, nilai dari variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,706, dan nilai dari variabel *return on equity* sebesar 0,961 dimana menunjukkan nilai lebih dari 0,10. Nilai VIF dari variabel *current ratio* sebesar 1,465, nilai dari *debt to equity ratio* sebesar 1,417, dan nilai dari variabel *return on equity* sebesar 1,041 dimana menunjukkan nilai yang tidak lebih atau kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas.

### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 1 menunjukkan tidak ada pola yang jelas dan titik-titik atau data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.



# Journal Competency of Business 2020 Vol 4. No II

## 4.3 Uji Hipotesis

### 4.3.1 Hasil Uji F

**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.844	3	6.281	8.712	.000 <sup>a</sup>
	Residual	41.817	58	.721		
	Total	60.660	61			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai f hitung sebesar 8,712 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan diperoleh f hitung  $>$  f tabel yaitu sebesar ( $8,712 > 2,37$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 4.3.2 Hasil Uji t

**Tabel 6 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.760	.391		1.945	.057
	CR	-.001	.001	-.120	-.898	.373
	DER	-.188	.265	-.092	-.711	.480
	ROE	.154	.031	.566	4.970	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan Hipotesis 1 ( $H_1$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,373 dan nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,373 > 0,05$ ). Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka  $H_1$  ditolak. Hipotesis 2 ( $H_2$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,480

# Journal Competency of Business

## 2020 Vol 4. No II

dan nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,480 > 0,05$ ). Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka  $H_2$  ditolak.

Hipotesis 3 ( $H_3$ ) nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka  $H_3$  diterima.

### 4.4 Uji Analisis Data

#### 4.4.1 Hasil Uji Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 <sup>a</sup>	0.311	0.275	0.84910

Pada Tabel 6 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,275 atau 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* sebesar 27,5%, sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

*Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan, karena para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat dari tinggi atau rendahnya *current ratio*. Adapun investor akan lebih menilai berdasarkan laba yang diperoleh dari perusahaan dibandingkan dengan tinggi atau rendahnya likuiditas. Sehingga investor akan menanamkan modalnya ada perusahaan tersebut.

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

*Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan, karena perusahaan dengan *current ratio* yang besar

# Journal Competency of Business

## 2020 Vol 4. No II

atau kecil tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor akan melihat *management* perusahaan untuk memanfaatkan modalnya agar mendapatkan profitabilitas. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### **Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Return on Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik. Sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan harga saham akan mengalami peningkatan kemudian nilai perusahaan juga akan menjadi tinggi.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan besar atau kecilnya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun investor akan melihat *management* perusahaan untuk memanfaatkan modalnya agar mendapatkan profitabilitas. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan tinggi atau rendahnya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun investor akan lebih menilai berdasarkan laba yang diperoleh dari perusahaan dibandingkan dengan dengan tinggi atau rendahnya likuiditas. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
3. *Return on Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola ekuitas untuk memperoleh laba yang tinggi. Artinya semakin tinggi profitabilitas, maka akan membuat tingginya nilai perusahaan.

# Journal Competency of Business

## 2020 Vol 4. No II

### 5.2 Saran

Selanjutnya peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait, diantaranya :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan perlu adanya menambah variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk para investor dan calon investor disarankan untuk mengutamakan memilih saham perusahaan yang memiliki nilai *return on equity* yang besar karena berdasarkan penelitian ini ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk perusahaan disarankan untuk memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki perusahaan agar dapat meningkatkan *return on equity* agar semakin banyak para investor dan calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

# Journal Competency of Business

## 2020 Vol 4. No II

### DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah Dharma Adi Putra, Putu Vivi Lestari (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN : 2302-8912. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, (2016): 4044 – 4070.
- Amalia Dewi Rahmawati Topowijono, Sri Sulasmiyati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 23 No. 2 Juni (2015): 1-7.
- Bulan Oktrima (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN No.2581-2696. *Jurnal sekuritas* Vol. 1, No.1 / September (2017): 98-107.
- Damayanti Ameilia, Munira Mira (2019). Determinan Faktor Internal dan Eksternal terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal InFestasi*, Vol.15 No.1 Juni 2019, Hal 32-45.
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiarta (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. ISSN : 2302-8912 *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4, (2017): 2222-2252.
- Heaven Manoppo, Fitty Valdi Arie (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. ISSN 2303-1174 *Jurnal EMBA* 485 Vol.4 No.2 Juni (2016), Hal. 485-497.
- I Gusti Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. ISSN : 2302-8912 *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367.
- Ilham Thalib, Acong Dewantoro (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi* Vol.1 No.1.
- Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN 2548-1401 *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 2. No. 1(2017):135-148.

# Journal Competency of Business

## 2020 Vol 4. No II

Ni Kadek Ayu Sudiani, Ni Putu Ayu Darmayanti (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN : 2302-8912 *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, (2016): 4545-4547.

Ustiani, Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (2015). *Journal of accounting*, Vol.1, No.1-20.

<https://www.idx.co.id/>